



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA KEIWRAUSAHAAN

JUDUL PROGRAM

“SCUBA CUP: Cara Asyik Makan Buah, Cegah Penyakit *Kwarshiorkor* pada Anak-Anak”

Disusun oleh:

Andi Muammar Qkhadafi	I34120158	(2012, Ketua Kelompok)
Fauzan Ahmad Milad	I34120115	(2012, Anggota 1)
Irfan Kustoyo	A14090039	(2009, Anggota 2)
Maryanti	I24120024	(2012, Anggota 3)

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor: 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

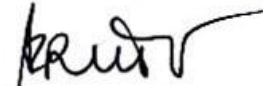
2013

- 1 Judul Kegiatan : **SCUBA CUP : Cara Asyik Menyantap Buah, Cegah Kwarshiokor pada Anak-anak**
2. Bidang kegiatan : PKM-K
3. Ketua pelaksana kegiatan:
- a. Nama Lengkap : Andi Muammar Qkhadafi
 - b. NIM : 134120158
 - c. Jurusan : Sains Komunikasi dan Pengembangan masyarakat
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat rumah/telp : Jalan Raya Semplak No 161 Kompleks Bogor View 2 Blok I15 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor/085230799495
 - f. Alamat email : dafhi_001@yahoo.co.id
5. Anggota pelaksana kegiatan/Penulis : 3 orang
6. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Martua Sihaloho, SP, M.Si
 - b. NIDN : 001704706
 - c. Alamat Rumah dan No. Telp/HP : Taman Tirma Cimanggu Blok G1/1 Mekarwangi Tanah Sareal, Jawa Barat/08131034241
7. Biaya kegiatan total
- a. DIKTI : Rp8.000.000
 - b. Sumber lain : -
8. Jangka waktu pelaksanaan : 5 Bulan


Bogor, 09 Juli 2013

Menyetujui,

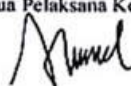
DirekturTingkat Persiapan Bersama
IPB


(Dr. Ir. Bonny Poernomo Wahyu Sukarno, M. S)
NIP 1962061817988111001

Wakil Rektor
Akademik dan Kemahasiswaan


(Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan


(Andi Muammar Qkhadafi)
NRP. 134120158

Dosen Pendamping Bidang


(Martua Sihaloho, SP, M.Si)
NIDN 001704706



Scuba cup: Cara asyik menyantap buah, cegah *kwashiorkor* pada anak-anak

Andi Muammar Qkhadafi¹⁾, Fauzan Ahmad Milad²⁾, Irfan Kustoyo³⁾, Maryanti⁴⁾

¹Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (Andi Muammar Qkhadafi)

Email: Dafhi_001@yahoo.co.id

²Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (Fauzan Ahmad Milad)

Email: ozan_amild17@yahoo.com

³Manajemen Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (Irfan Kustoyo)

Email: Irfan_kustoyo115@gmail.com

⁴Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (Maryanti)

Email Maryantijune@gmail.com

Abstract

Many unhealthy snacks and contain substances harmful to the body. Lack of nutrients contained in foods make children suffer kwashiorkor, Whereas, the children are need of nutritional intake. To contend of this problem is to make healthy snacks and rich in proteins and vitamins. Scuba Cup is a healthy snack, full of nutrients that can prevent the disease kwashiorkor. The Scuba Cup program to prevent kwashiorkor in children and build independent businesses. The method used is focusconsumer to childrens and teenegers are most spreaded the disease of kwashiorkor. The result of thisbussines can get benefit and can to developed

Keywords: Schotel, fruit, childrens, Kwarshiorkor, Nutritious

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir dari Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan. Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada

- Pihak Pemberi dana yaitu Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kepada pihak Ditmawa dan Segenap Staff Institut Pertanian Bogor yang membantu kelancaran program.
- Dosen pembimbing yaitu Bapak Martua Sihaloho yang memberikan bimbingan terhadap jalannya program ini.
- Kepada Teman-teman yang selalu memberi semangat dalam penulisan makalah ini.

Topik ini diambil karena semakin tingginya angka penderita *kwashiorkor* pada anak-anak dan maraknya jajanan yang mengandung bahan kimia berbahaya serta tidak menyehatkan. Adanya Produk ini semoga dapat mengatasi masalah tersebut dan sebagai alternatif jajanan enak, murah dan bernutrisi. Semoga program usaha ini dapat menjadi program usaha mandiri yang dapat mengatasi masalah *kwashiorkor*.

Bogor, 19 Agustus 2013

Andi Muammar Okhadafi
NIM. I34120158

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cemilan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Masyarakat bahkan lebih sering mengonsumsi jajanan daripada makanan pokok. Realitanya cemilan yang beredar dikalangan masyarakat, jauh dari kata sehat. Kurangnya serat dan vitamin yang terkandung dalam jajanan tersebut membuat masyarakat banyak yang menderita *kwarshiorkor* atau gizi buruk. Satu dari tiga anak dibawah umur lima tahun terkena gizi buruk *kwarshiorkor* atau 1,6 juta Anak di Indonesia terkena gizi buruk dan setengah dari anak yang menderita *kwarshiorkor* tersebut meninggal dunia. Jika dipersentasikan dalam angka yaitu 28% anak Indonesia mengalami gizi buruk. Hal ini disebabkan karena kurangnya asupan nutrisi berupa protein kronis pada anak-anak.

Berdasarkan dari realita tersebut, dengan adanya produk baru yaitu *scuba cup* atau *schotel* buah cup yang tidak cuma enak tapi juga bergizi untuk dikonsumsi anak-anak karena berisi buah-buahan, telur, dan makaroni yang kaya akan protein, vitamin dan juga serat.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan mengonsumsi buah, disebabkan karena gaya hidup yang sibuk apalagi untuk mereka yang bekerja sebagai pekerja kantoran. Maraknya jajanan yang kurang menyehatkan serta gaya hidup masyarakat perkotaan yang selalu ingin mencoba produk yang baru faktor-faktor mengapa membuat produk ini.

Pemanfaatan buah-buahan tropika asli Indonesia juga masih perlu ditingkatkan, mengingat Negara Indonesia mempunyai varietas buah-buahan yang beraneka macam, enak, dan juga bernutrisi tinggi sehingga memikirkan untuk mengganti bahan *schotel* yang bermula dari pasta menjadi buah-buahan.

Melihat permasalahan yang terjadi, adanya produk ini diharapkan dapat mengatasi hal-hal tersebut, dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan membantu program kerja pemerintah dalam menjalankan visi mereka yaitu diversifikasi pangan pada masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. banyaknya cemilan yang mengandung bahan-bahan berbahaya dan kurang menyehatkan;
2. kegemaran orang-orang untuk mengonsumsi cemilan lebih sering dari pada makanan pokok;
3. adanya peluang bisnis baru yang menjanjikan dalam menyajikan *western food* dengan sentuhan yang baru dan penanganan marketing yang baik;
4. kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi buah-buahan dan;
5. tingginya angka penderita gizi buruk pada anak-anak

C. Tujuan Program

1. memperbaiki kebiasaan buruk masyarakat dalam mengonsumsi cemilan yang tidak sehat;
2. mengembangkan usaha mandiri yang mampu membuka peluang kerja dan meningkatkan perekonomian Negara dan mengurangi angka pengangguran;
3. mengembangkan jiwa kreativitas dan kewirausahaan pada mahasiswa;
4. mencegah semakin banyaknya anak-anak yang menderita penyakit gizi buruk;
5. Membantu meningkatkan pendapatan petani buah dalam negeri dengan memakai buah-buahan lokal dan
6. menjadikan program ini menjadi bidang kewirausahaan yang akan terus digeluti dimasa yang akan datang.

D. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan adalah produk yang dibuat dapat diterima oleh masyarakat. Mempunyai sebuah kedai yang menjual aneka produk macaroni panggang, sehingga konsumen tidak bosan dengan produk yang dibuat. Serta rencana pendirian kedai ini berdiri teguh dengan mempertahankan kualitas terhadap konsumen ditengah banyaknya persaingan tempat wisata kuliner. Penjualan Scuba Cup ini dapat membantu mencegah penyakit *kwashiorkor* pada anak-anak, meningkatkan pendapatan petani buah dalam negeri dengan memakai buah-buahan lokal sebagai bahan produksi serta program usaha ini dapat berjalan lancar dan terus berkembang seiring berjalannya waktu.

E. Kegunaan Program

1. Mahasiswa

Pelaksanaan program ini dapat menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa untuk berkompetisi dalam membuka usaha dan menciptakan lapangan kerja, serta membantu mahasiswa dalam berfikir dinamis dan inovatif.

2. Masyarakat

Produk ini dapat mengatasi masalah masyarakat dalam mengonsumsi cemilan yang tidak sehat. Usaha ini memperbaiki angka kecukupan gizi masyarakat dan lebih cermat dalam mengonsumsi cemilan

3. Perguruan Tinggi

Program ini merupakan perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan program ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai nutrisi pangan dan gizi masyarakat jika dikembangkan lebih lanjut

4. Pemerintah

Pelaksanaan usaha ini dapat membantu misi pemerintah dalam menjalankan diversifikasi pangan dan membantu pemerintah dalam mengatasi krisis pangan

5. Petani Buah dan Sayuran

Bekerja sama dengan petani buah dalam pemilihan bahan baku berkualitas dan mendapatkan harga yang lebih terjangkau untuk bahan baku produk.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

1. Gambaran usaha

Usaha ini merupakan usaha stand yang menyediakan aneka schotel dalam bentuk cup yang lebih simple dengan menonjolkan keunikan dari schotel yang berbeda dari yang lainnya yaitu schotel buah, adalah tetap memakai pasta sebagai bahan dasar, tetapi menambahkannya dengan buah dalam makanan tersebut.. Selain itu, ada juga aneka makaroni pangga dengan varian lain. Dalam usaha ini, memberikan keleluasaan kepada pelanggan dalam memilih produk yang ditawarkan.

Dari segi tempat stand ini berada di daerah jalan raya semplak yang berdekatan dengan Giant Supermarket serta sistem danus yang dijalankan di Kampus IPB Darmaga supaya dapat dijangkau oleh aktivis yang beraktifitas di daerah tersebut. Konsumen yang ditargetkan kebanyakan anak-anak dan remaja.



Gambar 1. Logo Scuba Cup

2. Gambaran produk.

Produk yang ditawarkan dalam kafe ini ada beberapa macam yaitu:

a. Schotel buah tropika

Yakni schotel tapi berisi buah-buahan tropika yang berasal dari Indonesia seperti apel, nanas, mangga, nangka, dan pisang. Cara pembuatannya seperti schotel biasa yakni tepung dicampur dengan susu dan mentega lalu dicampur dengan buah-buahan yang telah dipotong-potong terlebih dahulu.

b. *Vegetable Schotel*

Yakni schotel yang berisi sayur-mayur seperti bayam, mentimun, tomat dan wortel

c. *Strawberry Schotel*

Yaitu Schotel dengan selai dan buah stroberi sebagai topping diatas schotel

d. *Peanut Schotel*

Yaitu topping schotel berupa selai srikaya dan taburan kacang diatas schotel.

3. Manfaat dan kandungan dari Scuba Cup

Scuba Cup berasal dari Makaroni dengan topping buah-buahan yang mengandung banyak vitamin dan serat. Selain itu, berbahan dasar tepung dan telur yang mengandung protein sehingga dapat membantu mencegah penyakit kwashiorkor.

Tabel 1: Isi Bahan dan Manfaat Scuba Cup

No	Bahan Scuba	Manfaat
1	Apel	memiliki khasiat mencegah kanker paru-paru, melindungi tulang,
2	Stroberi	memutihkan gigi, mencegah kanker,
3	Anggur	Sebagai antioksidan
4	Pisang	Meningkatkan kekebalan tubuh, obat hipertensi, mencegah penyakit jantung, menjaga kesehatan janin, mengatasi anemia, mengatasi gangguan pencernaan,
5	Ceri	Sebagai antioksidan dan menangkal radikal bebas, memperbaiki peredaarn darah , mengurangi radang pada tenggorokan, dan melindungi kesehatan jantung
6	Nangka	Menjaga kesehatan tulang, anti kanker, dan anti penuaan dini, mencegah anemia,membantu dalam memproduksi hormon penyerapan, menjaga kesehatan mata dan kulit
7	Makaroni	Terbuat dari tepung gandum, mengandung karbohidrat sebagai sumber energi
8	Telur	Sumber protein hewani

III. METODOLOGI PENDEKATAN

Dalam memulai suatu usaha, segmentasi pasar, kekurangan, kelebihan, dan cara untuk mendapatkan konsumen merupakan beberapa hal yang harus difikirkan dalam mencapai kesuksesan berwirausaha.

A. Strategi pemasaran

1. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar yang dituju adalah semua kalangan masyarakat yang ada di kota Bogor.

2. Targetting

Target yang kami tuju adalah anak-anak dan remaja. Sesuai dengan tujuan program yaitu mencegah dan mengurangi penyakit kwashiorkor pada anak anak

3. Positioning

Dalam pemasaran produk dipilih tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat, seperti tempat keramaian. Contohnya, pasar, taman kota, lingkungan sekolah atau kampus, dan pinggir jalan.

Tabel 2: Analisis SWOT Scuba Cup

Strengths (S) 1. Produk baru sehingga belum ada pesaing dengan produk yang sama persis. 2. Produk berbahan dasar dengan mutu dan kualitas yang baik, serta penyajian yang variatif. 3. Harga produk terjangkau. 4. Dapat mencegah penyakit <i>kwashiorkor</i> pada anak-anak	Weakness (W) 1. Konsep masih baru dan belum teruji.
Opportunities (O) 1. Peluang pasar yang masih sangat besar 2. Gaya hidup masyarakat akan mencoba hal-hal yang baru dalam bidang kuliner 3. Kebutuhan akan cemilan yang sehat dan bernutrisi 4. Angka penderita <i>kwashiorkor</i> meningkat, sehingga membutuhkan makanan yang bergizi.	Threats 1. Tempat-tempat yang menjual cemilan yang sudah ada sebelumnya.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Produksi

Produk SCUBA CUP mulai diproduksi pada tanggal 06 Maret 2013. Rumah Produksi bertempat di Jalan Raya Semplak Komplek Bogor View II kecamatan Bogor Barat, kota Bogor.



Gambar 2. Tempat Pembuatan Produk Scuba Cup

B. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dimulai saat penerimaan dana pertama yaitu maret 2013 hingga bulan juli 2013. Pada bulan juli, proses produksi dan distribusi tidak berjalan secara sepenuhnya karena bertepatan dengan bulan puasa dan libur lebaran.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Program SCUBA CUP

No	Kegiatan	Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni 2013				Juli 2013				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan																					
	• Persiapan Tempat																					
	• Persiapan Alat dan bahan																					
2.	Pelaksanaan																					
	• Produksi																					
	• Promosi																					
3.	Pemasaran																					
4.	Evaluasi																					

Tabel 4: Manajemen organisasi

Nama	Jabatan
1. Andi Muammar Qkhadafi	Pemimpin utama
2. Fauzan Ahmad Milad	Penanggung jawab Produksi
3. Irfan Kustoyo	Penanggung marketing dan promosi
4. Maryanti	Bendahara

C. Instrumen Pelaksanaan

1. Proses pelayanan

Pada awal usaha kami masih menjual lewat bazar, danusan, dan online, sistemnya kami sudah menyediakan beberapa produk yang siap untuk dijual, setelah kami mempunyai stand, konsumen dapat memilih apa saja produk yang diinginkan. Sebagai awal promosi pada event bazar kami melakukan teknik marketing yaitu melalui games yang menang mendapat satu scuba cup gratis.

2. Iklan dan Promosi

Iklan dan promosi gencar dilakuakn pada media sosial dan poster. Akun media sosial yang digunakan adalah facebook, twitter, instagram, dan blog, sedangkan poster ditempel pada tempat-tempat strategis untuk menarik minat konsumen. Selain hal tersebut, untuk menarik minat konsumen, scuba cup menawarkan diskon untuk pembelian lebih dari dua puluh cup. Agar tetap progresif memuaskan konsumen Scuba Cup tetap mementingkan kualitas bahan, mutu serta rasa.

3. Tahap pemasaran

Tahap pemasaran difokuskan pada media online seperti blog, facebook, instagram, dan twitter untuk bisa dilihat semua orang, sehingga transaksi dan komunikasi antara kami dan juga pembeli akan lebih mudah. Selain itu kami melakukan upaya promosi pada umumnya menggunakan media informasi yang tepat pada umumnya seperti poster supaya lebih efektif pula sebagai informasi produk. Informasi ini kami upayakan agar dapat menyebar ke teman teman terdekat lalu ke berbagai lokasi pelanggan termasuk sasaran utama kami adalah di dosen kampus IPB dan masyarakat. Semakin banyak yang tahu maka itu sangat memberikan respon yang baik terhadap pengembangan usaha Scuba Cup ini.

Pemasaran tahap awal dilakukan pada bazaar, pasar kaget, dan danusan. Pemasaran tidak hanya dalam ruang lingkup IPB saja akan tetapi diluar lingkup kampus IPB

4. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dibutuhkan untuk mengembangkan produk agar pelanggan tidak merasa jenuh dengan produk yang ditawarkan, Evaluasi dilakukan pada saat proses produksi selesai dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap sebulan sekali. Evaluasi ini berupa hal-hal teknis yang masih kurang atau perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi, serta evaluasi terhadap pelayanan pada konsumen.

Selain Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kelompok dan dosen pembimbing, monitoring dan evaluasi juga dilakukan oleh pihak Ditmawa, Dikti dan IPB untuk mengetahui kekurangan produk serta melakukan control terhadap berjalannya program

D. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya Biaya Operasional

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah jumlah biaya yang besarnya selalu tetap dan tidak dipengaruhi oleh jumlah Scuba Cup yang diproduksi

Tabel 5: Biaya Tetap

No.	Komponen Biaya	Biaya (Rp)
1.	Sewa tempat produksi	Rp 650.000,00
2.	Listrik	Rp 300.000,00
3.	Sewa tempat distribusi	Rp 1.200.000,00
	Total	Rp 2.150.000,00

b. Biaya Variabel

Tabel 6: Biaya Variabel

No.	Komponen Biaya	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Makaroni mentah	6	Kg	Rp 15.000,00	Rp 90.000,00
2.	Kreamer cair	4	Kaleng	Rp 6.500,00	Rp 26.000,00
3.	Tepung	1	Kg	Rp 9.500,00	Rp 9.500,00
4.	Apel	5	Kg	Rp 15.500,00	Rp 77.500,00
5.	Stroberi Organik	6	Kotak	Rp 8.500,00	Rp 42.500,00
6.	Ceri	30	Buah	Rp 500,00	Rp 15.000,00
7.	Anggur	4	Kotak	Rp 12.500,00	Rp 50.000,00
8.	Pisang	3	Kg	Rp 6.000,00	Rp 18.000,00
9.	Nangka	1	Kg	Rp 5.500,00	Rp 5.500,00
10.	Whipped cream	2	Kg	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00
11.	Selai stroberi	2	Kg	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
12.	Selai srikaya	1	Kaleng	Rp 13.000,00	Rp 13.000,00
13.	Kacang tanah	1	Kg	Rp 14.500,00	Rp 14.500,00
14.	Melon	1	Kg	Rp 13.800,00	Rp 13.800,00
15.	Pepaya	1	Kg	Rp 8.500,00	Rp 8.500,00
16.	Keju cheddar	3	Kotak	Rp 15.000,00	Rp. 45.000,00
17.	Alumunium cup	300	Buah	Rp 500,00	Rp 150.000,00
18.	Sendok plastic	3	Bungkus	Rp 9.000,00	Rp 9.000,00
19.	Plasti wrap	1	Bungkus	Rp 11.500,00	Rp 11.500,00
20.	Margarin	1	Bungkus	Rp 4.000,00	Rp 4.000,00
21.	Jeruk Mandarin	2	Kg	Rp 14.000,00	Rp 28.000,00
22.	Kotak kue	3	Kotak	Rp. 500	Rp 1.500,00
23.	Gaji karyawan	4	Bulan	Rp 200.000,00	Rp 800.000,00
24.	Lain-lain				Rp 200.000,00
				Total	Rp 1.692.800,00

Tabel 7: Total Biaya Tetap dan Variabel

No.	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Biaya tetap	Rp 2.150.000,00
2.	Biaya Variabel	Rp 1.692.800,00
Total		Rp 3.840.800,00

c. Biaya Investasi

Tabel 8: Biaya Investasi

No.	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Oven	1	Buah	Rp 990.000,00	Rp 990.000,00
2.	Panci	1	Buah	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00
3.	Parutan Keju	1	Buah	Rp 7.000,00	Rp 7.000,00
4.	Tuperware	1	Buah	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00
5.	Lemari Pajang	1	Buah	Rp 1.150.000,	Rp.1.150.000
				Total	Rp 2.217.000

d. Biaya Penunjang PKM

Tabel 9: Biaya Penunjang

No.	Uraian	Harga satuan (Rp)	Satuan	Jumlah	Harga total (Rp)
1.	Poster	Rp7.000,00	Lembar	3	Rp 15.000,00
2.	Pembuatan Proposal	Rp 15.000,00	Paket	4	Rp60.000,00
3.	Transportasi	Rp25.000,00	Orang	4	Rp100.000,00
4.	Pembuatan Laporan	Rp10.000,00	Paket	1	Rp 40.000,00
5.	Dokumentasi	Rp1.000,00	Lembar	10	Rp 30.000,00
6.	Pembuatan Stiker	Rp15.000,00	Lembar	1	Rp 15.000,00
7.	Pembuatan Pin	Rp 3000,00	Buah	7	Rp 21.000,00
Total					Rp 281.000,-

f. Rekapitulasi Total Dana:

Total dana	: Rp 8.000.000,00
Biaya Produksi	: Rp 6.340.800,00
Total sisa uang	: Rp 1.660.200,00
Pemasukan selama penjualan	: Rp ,734.400,00
Total uang saat ini	: Rp 2.400.800,00

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses produksi dan distribusi Scuba Cup, tanggapan dari konsumen beraneka macam, tapi kebanyakan dari konsumen memberikan tanggapan positif. Konsumen yang ditargetkan adalah anak-anak dan remaja. Akan tetapi lebih dari 50% konsumen adalah Mahasiswa. Hal itu terjadi karena tempat pendistribusian selain di Jalan Raya semplak, distribusi juga dilakukan di sekitar Kampus IPB darmaga dengan sistem danus. Proses Produksi dilakukan setiap minggunya, yakni setiap hari Senin, Jumat, Sabtu dan Minggu, Tempat pendistribusian dilakukan diperempatan semplak, jalan Raya Semplak, Kampus IPB Darmaga, dan Lapangan Sempur Kota Bogor. Tempat pendistribusian dilakukan berbeda-beda supaya mendapat lebih banyak konsumen dan produk dikenal luas oleh masyarakat.



Gambar 3. Distribusi Produk Scuba Cup di Lapangan Sempur Kota Bogor Bersama Gubernur Jawa Barat

Keuntungan yang diperoleh dapat dijelaskan dalam analisis keuntungan berikut:
 Harga satu Produk: Rp.3000,00
 Biaya produksi satu produk: Rp. 2100,00
 Keuntungan penjualan satu produk: Rp 900
 Total Produk yang terjual saat ini: 816 buah scuba cup
 Total keuntungan: Rp734.400,00

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai laporan tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha produksi dan distribusi produk Scuba cup berjalan dengan lancar dan mendapatkan keuntungan yang dapat dikatakan cukup. Pada awal proses produksi dan distribusi tidak dialami kesulitan yang berat karena produk dapat diterima masyarakat dan mengandung bahan-bahan yang dapat mencegah anak-anak dari penyakit *kwashiorkor*. Usaha ini juga kompetitif dan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Harapan dari penanggung jawab program, bahwa usaha ini dapat berjalan dengan lancar dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan yaitu dalam memulai suatu usaha kuliner, yang harus diperhatikan adalah segmentasi pasar yang benar serta gencar melakukan promosi. Selain itu kualitas bahan dan produk harus tetap dijaga dan produk yang dihasilkan harus memberikan manfaat pada konsumen.

VI. LAMPIRAN



Gambar 4. Nota dan Kuitansi